

Pelaporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Usaha Sudek dan Seblak Bloom)

¹⁾Ahmad Gajali*, ²⁾Tutut Dewi Astuti

^{1,2)}Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email Corresponding:ahmadgajali2703@gmail.com

| INFORMASI ARTIKEL | ABSTRAK |
|---|---|
| <p>Kata Kunci: Laporan Keuangan Sederhana Pemasukan Pengeluaran UMKM Akuntansi</p> | <p>Karena pesatnya ekspansi perekonomian dunia akhir-akhir ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi pemain yang semakin signifikan dalam perekonomian global. Karena berbagai alasan, para pelaku usaha di Kecamatan Argomulyo, khususnya di wilayah Sudek dan Seblak Bloom, rawan melakukan kesalahan dalam pendokumentasian laporan keuangan. Satu hal yang menjadi jelas adalah kurangnya pengalaman dan pemahaman yang dibutuhkan untuk mulai mencatat laporan keuangan secara efektif dan lengkap. Dalam rangka memudahkan pencatatan laporan keuangan badan usaha di Kecamatan Argomulyo, pengabdian masyarakat ini memberikan sosialisasi mengenai dasar-dasar pelaporan keuangan. Hal ini terutama berlaku di bidang praktik pencatatan, yang menangani aktivitas pencatatan transaksi keuangan yang telah terjadi. Taktik yang digunakan antara lain survei, sosialisasi, implementasi, pendampingan, dan pelatihan. Berkat kemampuan mereka dalam mencatat laporan keuangan dengan pembukuan yang sederhana, para pemilik usaha di Desa Argomulyo khususnya Sudek dan Seblak Bloom—mendapatkan banyak manfaat dari layanan ini.</p> |
| ABSTRACT | |
| <p>Keywords: Simple Financial Reports Income Expenditure MSME Accounting</p> | <p>Due to the recent rapid expansion of the world economy, micro, small and medium enterprises (MSMEs) are becoming increasingly significant players in the global economy. For various reasons, business actors in Argomulyo District, especially in the Sudek and Seblak Bloom areas, are prone to making mistakes in documenting financial reports. One thing that became clear was how little knowledge and expertise there was to begin documenting financial accounts accurately and thoroughly. Therefore, this community service provides outreach on the basics of financial reporting for recording reports to facilitate the recording of financial reports for business entities in Argomulyo District, especially in the field of recording practices which handle recording activities of financial transactions that have occurred. Surveys, outreach, implementation, mentoring and training are some of the strategies. The results of this service are very beneficial for company owners in Argomulyo Village, especially Sudek and Seblak Bloom, because they can use basic bookkeeping to record financial reports.</p> |

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Karena pesatnya ekspansi perekonomian dunia akhir-akhir ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi pemain yang semakin signifikan dalam perekonomian global. UMKM berkontribusi signifikan dalam meningkatkan daya saing perekonomian bangsa selain menciptakan lapangan kerja. Pemahaman yang kuat tentang keuangan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis. Membuat laporan keuangan adalah salah satu cara terbaik untuk memahami dan menangani keuangan perusahaan. Bahkan bagi usaha kecil dan menengah (UMKM), laporan keuangan dasar sangat penting untuk memberikan informasi yang akurat dan terukur mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Peningkatan pemahaman terhadap data keuangan dapat mengarah pada peningkatan peluang pembiayaan, peningkatan pengambilan keputusan, dan peningkatan transparansi bagi pemilik UMKM. Kecuali transaksi sebenarnya, segala sesuatu yang terjadi dicatat dalam catatan keuangan. Setiap hari, seminggu, dan sebulan (Agustina & Utami, 2023).

Pembuatan laporan keuangan dasar sangatlah penting karena merupakan alat penting bagi pemilik UMKM untuk mengelola dan menjaga stabilitas keuangan perusahaannya, menurut Bude & Budiantara (2023) yang menegaskan bahwa UMKM merupakan kontributor signifikan bagi perekonomian. Laporan keuangan dasar adalah ringkasan tertulis mengenai arus kas, kinerja, dan status keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.

Usaha yang banyak melibatkan pengusaha Indonesia adalah usaha Sudek dan Seblak Bloom. Dua perusahaan UMKM, usaha Sudek dan usaha Seblak Bloom, terletak di Jl. Pedes-Godean di Desa Argomulyo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kedua UKM ini hingga saat ini belum pernah menyampaikan laporan keuangan dasar, karena terkesan tidak penting dan rumit.

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam pengelolaan UMKM. Namun banyak UMKM yang kesulitan menghasilkan laporan keuangan dasar yang akurat dan ditulis dengan baik. Salah satu masalah utama akibat kurangnya pendidikan adalah kurangnya pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi. Oleh karena itu, mereka tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menulis laporan keuangan dengan benar. Pencatatan transaksi dan perhitungan laba rugi yang tidak akurat dapat diakibatkan oleh hal ini. Pemahaman yang kurang juga dapat menghambat UMKM dalam mengevaluasi hasil keuangannya sendiri. Jika pemilik bisnis tidak memahami akun keuangan, maka akan sulit bagi mereka untuk menentukan apakah perusahaannya menguntungkan. Mereka juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan tujuan jangka panjang perusahaan dan mendasarkan pilihan strategis mereka pada informasi keuangan.

Dalam perspektif yang lebih luas, pembukuan dasar UMKM merupakan langkah awal menuju pertumbuhan ekonomi inklusif dan inklusi keuangan. Pembukuan membantu UMKM dengan mendorong pertumbuhan dan perkembangannya, sehingga bermanfaat bagi perusahaan dan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan perekonomian lokal secara keseluruhan. Jadi, secara ringkas. Usaha kecil dan menengah (UMKM) perlu lebih sadar akan pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang jika ingin mencapai tujuan tersebut.

II. MASALAH

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Argomulyo menunjukkan bahwa usaha Sudek dan Seblak Bloom menghadapi sejumlah permasalahan terkait bisnis. Salah satunya adalah kurangnya keahlian dan pemahaman dalam perencanaan keuangan terkait bisnisnya. Kemungkinan besar mereka hanya menyatakan gajinya tanpa membuat catatan apa pun. Oleh karena itu, sulit bagi kedua bisnis untuk menentukan apakah pendapatan dan pengeluaran harian mereka menghasilkan keuntungan atau kerugian.



Gambar 1. Lokasi UMKM

III. METODE

Pengabdian ini dilakukan pada usaha Sudek dan usaha Seblak Bloom. Tujuan pengabdian ini untuk bisa membantu manajemen Sudek dan Seblak Bloom dalam menyusun laporan keuangan. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan selama 1 (satu) bulan (1 juni - 30 juni) ini dilakukan melalui proses pelatihan dan pendampingan dalam membuat pembukuan laporan keuangan sederhana, agar keuangan lebih tersusun lebih rapi dan terstruktur. Dengan menggunakan beberapa metode antara lain, sebagai berikut:

1. Survei

Tahap survei dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal sebelum melakukan kegiatan seperti menjalin komunikasi kepada mitra, melakukan survei lapangan, dan menggali infomasi permasalahan apa yang menjadi kendala mitra.

2. Sosialisasi

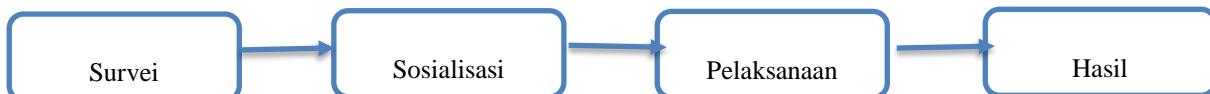
Proses sosialisasi meliputi sosialisasi mengenai gambaran umum dan keunggulan pencatatan keuangan dan akuntansi, yaitu dasar pembukuan (pemasukan-pengeluaran)

3. Pelaksanaan

Diperlukan tahapan pelaksanaan pelaporan keuangan, untuk mencapai tahap pendampingan dan pelatihan ini. Pencatatan dilakukan secara eksplisit. Untuk pembukuan, ini termasuk menghitung pemasukan, dan pengeluaran.

4. Hasil

Fase ini dilakukan untuk menilai sejauh mana pelatihan dan bantuan pelaporan keuangan telah memberi dampak.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada yang berpendapat bahwa pencatatan keuangan berfungsi sebagai pusat informasi perusahaan. Anda dapat melihat status keuangan pendapatan dan pengeluaran melalui pembukuan. Sebuah rencana mungkin juga dibuat berdasarkan kendala keuangan Anda. Kemungkinan kerugian bisnis dapat dikurangi dengan membuat laporan keuangan atau melakukan pembukuan dasar (Radhanti, 2022). Para pelaku UMKM akan bercita-cita untuk mengembangkan perusahaannya. Kunci untuk mencapai semua tujuan wirausaha adalah perencanaan strategis dan pencatatan transaksi yang baik, yang memungkinkan arus kas masuk dan keluar dipantau.

Mitra UMKM usaha Sudek dan usaha Seblak Bloom berlokasi di Jl. Pedes-Godean No.43, Karanglo, Argomulyo, Kec. Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752. Dalam mengelola usahanya Apip fahrudin selaku owner Usaha sudek dan Seblak Bloom tidak mencatat keuangan nya seperti pemasukan dan pengeluaran setalah kegiatan obseravsi dan survei dilakukan. Oleh karena itu, dapat memungkinkan adanya kesalahan dalam cara menentukan usahanya. Uraian kegiatan meliputi.

1. Sosialisasi

Dalam kegiatan sosialisasi pengetahuan umum tentang akuntansi dan pencatatan, termasuk pembukuan dijelaskan kepada Apip fahrudin selaku owner Sudek dan Seblak Bloom. Dimana menjelaskan Pembukuan merupakan suatu cara untuk mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi selama suatu usaha berjalan. Pembelian, pemasukan, pengeluaran dan keuntungan semuanya tercantum.



Gambar 3. sosialisasi pembukuan sederhana bagi UMKM

Berikut adalah beberapa alasan mengapa memelihara catatan Anda sendiri sangat penting: Untuk menghasilkan uang dari pembukuan, seseorang harus: 1) Memahami bagaimana perusahaan dikelola; 2) Mampu mengawasi biaya-biaya yang dikeluarkannya; 3) Mendapatkan informasi mengenai utang dan piutang; dan 4) Meminimalkan atau menghilangkan bahaya kehilangan produk, uang, atau aset. Manfaatnya, dengan mengetahui setiap transaksi yang dilakukan Sudek dan Seblak Bloom, mitra UMKM di Kecamatan Argomulyo bisa mencatat keuntungan dan kerugiannya. Gagasan umum bahwa dana pribadi dan perusahaan tidak boleh digabungkan juga

menjadi lebih mudah dengan penyederhanaan pelaporan ini. Karena seringnya mencampurkan atau menciptakan kedua jenis uang tersebut, para pelaku UMKM kerap mengalami kerugian. Akibatnya, mereka tidak menerima keuntungan finansial dari usaha mereka.

2. Pelaksanaan

Prosedurnya meliputi penyusunan laporan keuangan dan diskusi sambil memanfaatkan teknik pelatihan dan bimbingan. Pelaku usaha diinstruksikan untuk berlatih dan terus mencatat laporan keuangannya menggunakan buku kas setelah mendapat bantuan pembagian materi akuntansi keuangan dasar. Seperti memasukan pendapatan sehari usaha Sudek rata-rata Rp 200.000,-/hari dan pengeluaran Rp 20.000,-/hari. Untuk usaha Seblak Bloom pendapatan per hari rata sekitar Rp 250.000,-/hari dan pengeluarannya sekitar Rp 20.000/hari. Pengeluaran tersebut bisa bertambah banyak jika membeli bahan pokok yang bisa menghabiskan dana sekitar Rp 1.000.000 dalam waktu tertentu.



Gambar 4. Pelatihan dan pelaksanaan laporan keuangan sederhana

| BULAN Juni | | | | | | |
|--------------|----------------------|-----------------------|---------------------------|--------------|--------------------|-------|
| Omzet Online | Omzet offline GOFOOD | Omzet Offline GRAFOOD | Omzet offline SHOPEE FOOD | Omzet Harian | Pengeluaran Harian | Sudek |
| 10.460 | | | | 10.460 | 4.960.000 | |
| 523.000 | | | | 523.000 | 20.000.000 | |
| 341.000 | | | | 341.000 | 13.640.000 | |
| 616.000 | | | | 616.000 | 24.640.000 | |
| 740.000 | | | | 740.000 | 30.640.000 | |
| 720.000 | | | | 720.000 | 30.240.000 | |
| 1.131.000 | | | | 1.131.000 | 47.240.000 | |
| 279.000 | | | | 279.000 | 11.160.000 | |
| 1.088.000 | | | | 1.088.000 | 45.520.000 | |
| 720.000 | | | | 720.000 | 30.000.000 | |
| 572.000 | | | | 572.000 | 23.680.000 | |
| 4.69.000 | | | | 4.69.000 | 19.160.000 | |
| 1.419.000 | | | | 1.419.000 | 58.760.000 | |
| 3.20.000 | | | | 3.20.000 | 13.600.000 | |
| 1.137.000 | | | | 1.137.000 | 48.880.000 | |
| 2.68.000 | | | | 2.68.000 | 11.120.000 | |
| 1.03.000 | | | | 1.03.000 | 4.440.000 | |
| 2.71.000 | | | | 2.71.000 | 11.640.000 | |
| 2.14.000 | | | | 2.14.000 | 9.160.000 | |
| 2.46.000 | | | | 2.46.000 | 10.840.000 | |
| 1.36.000 | | | | 1.36.000 | 5.440.000 | |
| 2.64.000 | | | | 2.64.000 | 10.560.000 | |
| 1.26.000 | | | | 1.26.000 | 5.040.000 | |
| 3.06.000 | | | | 3.06.000 | 12.240.000 | |

Gambar 5. Laporan keuangan sederhana usaha Sudek

Gambar 6. Laporan usaha Seblak Bloom

3. Hasil

Mitra UMKM yang menjadi sasaran kegiatan memberikan indikator keberhasilannya. Berikut tanda-tanda bahwa kegiatan pengabdian ini telah berhasil dilaksanakan:

Tabel 1. Indikator keberhasilan

| Tabel 1. Indikator kesuksesan | | |
|---|---------|---------|
| Keterangan | Sebelum | Sesudah |
| UMKM memahami pentingnya laporan keuangan | 20% | 100% |
| UMKM mampu membuat laporan keuangan sederhana | 10% | 100% |
| UMKM melakukan pencatatan keuangan secara rutin | 0% | 100% |

V. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu cara untuk membantu masyarakat memecahkan permasalahan. Membantu penyusunan laporan keuangan dasar memiliki keuntungan yang sangat baik karena meningkatkan kesadaran akan kebutuhan informasi keuangan.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini memungkinkan mitra di Desa Argomulyo untuk menyiapkan laporan keuangan yang diperlukan. Mitra UMKM yang sebelumnya kurang memahami dan mengelola data keuangan kini dapat menangani pembukuan dasar untuk membantu kelancaran operasional bisnis dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat diintegrasikan dan disusun dengan pembukuan dasar ini, dan laporan keuangan dapat dicatat secara berkala. Hal ini membantu orang memahami pentingnya mengelola dan mendokumentasikan laporan keuangan. Tindakan-tindakan ini seharusnya mempunyai dampak yang stabil di tahun-tahun mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada pembimbing saya, Ibu Tutut Dewi Astuti, SE., M.Si, Ak, CA, CTA, ACPA, MCE, CAP. Selain itu saya juga mengucapkan terima kasih kepada Apip Fahrudin, selaku owner Sudek dan Seblak Bloom, yang telah memberikan izin kepada saya untuk menangani pembukuan keuangan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., & Utami, E. S. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Sepran Pada UMKM Di Kelurahan Argorejo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4302-4309.
- Bude, E. C. G., & Budiantara, M. (2023). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM NASI UDUK DAN UMKM CILOR MAKLOR DI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA. KARYA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131-134.
- Fitriana, A., Hasibuan, R. R., Tyas, K. Z., & Supriatin, D. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17-22.
- Machfuzhoh, A., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2).
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671-680.
- Pratami, S., Yeni, Y., Lazuardi, S., & Putri, A. U. (2022). Sosialisasi cara pembukuan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM pada toko sembako di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1280-1286.
- Rumui, E. E., & Astuti, T. D. (2023). EDUKASI DAN PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM (Kios Online Di Kota Surabaya Dan Silaundry Di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 11322-11327.
- Sa'diyah, C., Roz, K., & Novianti, K. R. (2020). Pendampingan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Industri Gamelan Di Desa Pendem. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Salka, E. M., & Utami, E. S. (2023). Perbaikan Dan Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Kedai Susu Dede. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(4), 1009-1016.
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17-21.